

**HUBUNGAN MINAT BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR
MATA DIKLAT PEMELIHARAAN/SERVIS SISTEM PENDINGIN DAN
KOMPONEN-KOMPONENNYA SISWA KELAS I JURUSAN TEKNIK
OTOMOTIF DI SMK NEGERI 1 GUGUAK KAB. 50 KOTA**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan program Strata Satu
pada Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan Teknik
Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*



Oleh :

**AFRIYANTO
87818 / 2007**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan Teknik Otomotif
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Mata
Diklat Pemeliharaan/Servis Sistem Pendingin Dan
Komponen-Komponennya Siswa Kelas I Jurusan
Teknik Otomotif di SMK Negeri 1 Guguk Kab. 50
Kota.

Nama : Afriyanto

NIM/BP : 87818/2007

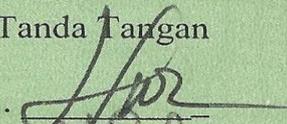
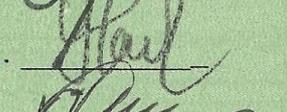
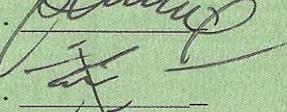
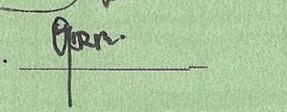
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif

Jurusan : Teknik Otomotif

Fakultas : Teknik

Padang, 19 Agustus 2013

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Prof. Dr. H. Nasrun	1. 
Sekretaris	: Drs. Hasan Maksum. MT	2. 
Anggota	: Drs. Faisal Ismet, M.Pd	3. 
	Drs. Martias M. Pd	4. 
	Irma Yulia Basri, S.Pd, M.Eng	5. 

ABSTRAK

Afriyanto (2013): Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar pada Mata Diklat Pemeliharaan/Servis Sistem Pendingin Dan Komponen-Komponennya Siswa Kelas I Jurusan Teknik Otomotif di SMK Negeri 1 Guguk Kab. 50 Kota.

Masalah dalam penelitian ini rendahnya hasil belajar siswa pada Mata Diklat Pemeliharaan/Servis Sistem Pendingin Dan Komponen-Komponennya Siswa Kelas I Jurusan Teknik Otomotif di SMK N 1 Guguk Kab. 50 Kota. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui tingkat kecendrungan hasil belajar siswa terhadap Mata Diklat Pemeliharaan/Servis Sistem Pendingin Dan Komponen-Komponennya, 2) untuk mengetahui Minat belajar siswa pada Mata Diklat Pemeliharaan/Servis Sistem Pendingin Dan Komponen-Komponennya, 3) untuk mengetahui hubungan minat belajar terhadap hasil belajar mata diklat Pemeliharaan/Servis Sistem Pendingin dan Komponen-Komponennya siswa kelas I Jurusan Teknik Otomotif di SMK N 1 Guguk Kab. 50 Kota.

Penelitian ini bersifat korelasional, tujuan penelitian adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan minat belajar terhadap hasil belajar mata diklat Pemeliharaan/Servis Sistem Pendingin dan Komponen-Komponennya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 1 Jurusan Teknik Otomotif di SMK N 1 Guguk Kab. 50 Kota yang berjumlah 64 orang. Sampel dalam penelitian ini diambilkan dari populasi sebanyak 40 orang yang ditentukan dengan menggunakan rumus Taro Yamane. Data minat belajar diperoleh dari penyebaran angket. Angket yang digunakan adalah angket yang telah dinyatakan valid dan reliabel. Uji coba angket dilakukan tanggal 6 Mei 2013 sampai dengan tanggal 10 Mei 2013 pada siswa kelas 1 Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Suliki yang berjumlah 30 orang. Sedangkan hasil belajar mata diklat Pemeliharaan/Servis Sistem Pendingin dan Komponen-Komponennya diperoleh dari nilai semester ganjil TA 2012-2013. Jenis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus Korelasi Pearson Product Moment (PPM) dan untuk menguji keberartian koefisien korelasi r , dapat diuji dengan menggunakan uji t sehingga akan didapat apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi.

Dari analisis data hasil penelitian diperoleh koefisien korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,536 > 0,312$) dan untuk uji keberartian korelasi didapat $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,9107 > 1,688$.) pada taraf signifikan 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, H_o ditolak karena terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar mata diklat Pemeliharaan/Servis Sistem Pendingin dan Komponen-Komponennya siswa kelas I Jurusan Teknik Otomotif di SMK N 1 Guguk Kab. 50 Kota.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadirat ALLAH SWT atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata Diklat Pemeliharaan/Servis Sistem Pendingin Dan Komponen-Komponennya Siswa Kelas I Jurusan Teknik Otomotif di SMK Negeri 1 Guguk Kab. 50 Kota*” ini dengan baik. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan menyelesaikan program pendidikan pada jenjang program Srata Satu (S1), Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Ganefri, M.Pd, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Martias, M.Pd dan Ibu Irma Yulia Basri, S.Pd, M.Eng, selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Prof. Dr. H. Nasrun, selaku dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, saran-saran dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Hasan Maksum, MT, selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, saran-saran dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak-bapak dosen dan semua staf pengajar di Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
6. Teristimewa untuk kedua orang tua dan keluarga yang selalu memberikan semangat, dorongan, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

7. Keluarga besar SMK Negeri 1 Guguk yang ikut membantu, memfasilitasi dan memberikan izin sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.
8. Rekan-rekan Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang ikut memberikan saran, masukan dan semangat selama peneliti menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah ikut memberikan petunjuk, saran, masukan, dukungan moral dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas jasa baik bapak dan ibu serta rekan-rekan semua. Amin...

Dalam penyusunan skripsi ini takkan luput dari kekhilafan. Oleh karena itu dengan kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan di masa yang akan datang.

Padang, Agustus 2013

Afriyanto
87818/2007

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Perumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Kegunaan Penelitian	10
 BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Hasil Belajar	11
1. Pengertian Belajar.....	11
2. Hasil Belajar	13
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	15
B. Minat Belajar	16
1. Pengertian Minat.....	16
2. Menumbuhkan Minat Belajar.....	18
3. Ciri-ciri Minat belajar	20
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi minat	20
C. Penelitian yang Relevan.....	23
D. Kerangka Konseptual.....	24
E. Hipotesis Penelitian	24

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian	26
B. Waktu dan Tempat Penelitian	27
C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian	27
D. Populasi dan Sampel	28
E. Variabel dan Data	30
F. Instrumentasi Penelitian.....	31
G. Uji Coba Instrumen.....	32
H. Teknik Analisa Data	35
1. Analisis Deskriptif	35
2. Uji Persyaratan Analisis Data.....	38
3. Pengujian Hipotesis Statistik.....	41

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	45
1. Minat Belajar Siswa (X)	45
2. Hasil Belajar Mata Diklat Pemeliharaan/Servis Sistem Pendingin dan Komponen-komponennya	47
B. Pengujian Persyaratan Analisis	48
1. Uji Normalitas	48
2. Uji Linieritas.....	49
C. Pengujian Hipotesis Statistik.....	50
D. Pembahasan.....	53

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	56
B. Saran	56

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rekapitulasi nilai mata diklat pemeliharaan/servis sistem pendingin dan komponen-komponennya	7
2. Populasi Penelitian.....	28
3. Sampel Penelitian Pada Setiap Kelas.....	30
4. Kisi – Kisi Instrumen	32
5. Jawaban Pernyataan.....	33
6. Interpretasi Nilai r	45
7. Rangkuman Perhitungan Statistik Dasar.....	46
8. Distribusi Frekwensi Skor Minat Belajar Siswa	47
9. Distribusi Frekwensi Skor Hasil Belajar.....	48
10. Rangkuman Pengujian Normalitas	50
11. Ringkasan Anava Untuk Persamaan Regresi Y Atas X	51
12. Ringkasan Hasil Hubungan Kebiasaan Belajar (X) dengan Hasil Belajar Mata Diklat pemeliharaan/servis sistem pendingin dan komponen-komponennya	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual Hubungan (X) dengan (Y)	26
2. Histogram Minat Belajar Siswa(X)	47
3. Histogram Hasil mata diklat Pemeliharaan/Servis Sistem Pendingin dan Komponen-komponennya (Y)	49
4. Garis Regresi Hubungan Antara X dengan Y	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Nilai Siswa Kelas 1 TO	61
2. Angket Uji Coba Instrumen.....	63
3. Data Uji Coba Instrumen.....	68
4. Analisis Uji Coba Instrumen	69
5. Instrumen Penelitian.....	83
6. Sampel Penelitian	88
7. Data Penelitian Variabel (X)	90
8. Distribusi Data Penelitian.....	91
9. Perhitungan Analisis Deskriptif Data.....	92
10. Uji Persyaratan Analisis Data	98
11. Pengujian Hipotesis Statistik	111
12. Tabel Harga Chi Kuadrat (χ^2).....	113
13. Tabel Kurva Normal.....	114
14. Tabel Harga r Product Moment	115
15. Tabel t	116
16. Tabel F	117
17. Surat Pengantar Izin uji coba Penelitian dari Fakultas Teknik UNP	118
18. Surat Keterangan Melaksanakan Uji Coba Penelitian dari SMK N 1 Suliki	119
19. Surat Persetujuan Melaksanakan Penelitian dari Dinas Pendidikan	120
20. Surat Keterangan Melakukan Penelitian dari SMK N 1 Guguak.....	121

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu bidang yang sangat diprioritaskan dalam pembangunan nasional karena akan mewujudkan cita-cita untuk mencerdaskan bangsa. Hal tersebut sesuai dengan Undang-Undang No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 yang menyatakan bahwa :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.”

Yahya (2008;8) menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dari/atau latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang. Nanang Fattah (2004;5) menyatakan bahwa “arah pendidikan itu berusaha mengembangkan potensi individu agar mampu berdiri sendiri”. Untuk itu individu perlu diberi berbagai kemampuan dalam mengembangkan berbagai hal, seperti konsep, prinsip, kreativitas, tanggung jawab, dan keterampilan.

Salah satu usaha yang digunakan untuk mewujudkan manusia seutuhnya ialah pendidikan. Oleh karena itu pendidikan nasional yang berlandaskan pancasila bertujuan untuk meningkatkan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, kecerdasan, keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat

kepribadian, mempertebal semangat kebangsaan dan cinta tanah air agar menumbuhkan manusia-manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa. Untuk tujuan ini pendidikan dilaksanakan seumur hidup dan secara terpadu antara lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Karena itu pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga masyarakat, dan pemerintah.

Sebagian besar dari generasi muda adalah generasi penerus yang tak lain adalah pemuda pelajar. Mereka adalah kader-kader pembangunan yang sangat potensial, sehingga perlu mendapat pembinaan dengan tepat dan terarah terutama dalam pembinaan disiplin khususnya disiplin sekolah. Disiplin di sekolah berkenaan dengan suatu kondisi yang menggambarkan bahwa siswa di sekolah tersebut mentaati semua peraturan-peraturan dan norma-norma yang berlaku di sekolah berupa tata tertib baik dari segi kewajiban siswa, pakaian seragam, kegiatan belajar mengajar, larangan dan hukuman. Terlaksananya kedisiplinan tersebut akan menunjang tercapainya sebuah tujuan pendidikan yang diharapkan dan direncanakan sebelumnya, baik tujuan kurikuler maupun ekstra kurikuler.

Salah satu masalah pendidikan nasional yang dilematis adalah rendahnya tingkat relevansi pendidikan , di samping masalah mutu, pemerataan, efektivitas dan efesiensi pendidikan. Berbagai masalah tersebut harus ditanggulangi, baik melalui jalur pendidikan formal, non formal maupun informal.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal, yang merupakan suatu institusi sosial yang memiliki peranan strategis dalam kehidupan masyarakat sebagai satu komponen kelembangaan di masyarakat, sekolah sangat menentukan dinamika masyarakatnya. Sekolah merupakan organisasi formal yang menjelaskan program pendidikan bagi anak dengan tujuan dan aturan yang jelas untuk membina anak yang berkualitas sebagaimana yang diharapkan masyarakat. Tujuan dari sekolah itu sendiri adalah sebagai arah pembinaan lembaga pendidikan yang telah ada dalam kurikulum (apa yang seharusnya dicapai).

Sekolah menengah kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan tingkat menengah atas yang memfokuskan tujuan untuk menjembatani siswa dengan dunia kerja atau industri, dengan menghasilkan lulusan yang profesional sesuai dengan bidang keahlian masing-masing. Untuk mengembangkan keterampilan siswa proses yang dilakukan berorientasi pada siswa. Dalam pasal 3 ayat 2 peraturan pemerintah no.29 dan surat keputusan mendikbud no.080/U/1993 memuat tujuan sekolah menengah kejuruan (SMK) yaitu : (1) menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja. (2) menyiapkan siswa agar mampu meraih karir, mampu berkompetensi dan mampu mengembangkan diri. (3) menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan dunia industri saat ini. (4) menyiapkan tamatan agar menjadi warga yang produktif, adaptif dan kreatif.

Pencapaian di atas bukanlah suatu hal yang mudah, untuk itu dilakukan berbagai usaha, seperti melengkapi sarana dan prasarana pendidikan berupa

gedung yang memadai, peralatan yang lengkap serta alat pengajaran lainnya. SMK Negeri 1 Guguk Kab.50 kota. merupakan salah satu sekolah kejuruan yang berada dalam naungan Departemen Pendidikan Nasional dan merupakan sekolah kelompok menengah kejuruan yang terdiri dari beberapa jurusan, salah satunya jurusan Teknik Otomotif. Sekolah tersebut telah melakukan berbagai upaya untuk memperbaiki mutu pendidikan, diantaranya adalah dengan pemberlakuan aturan-aturan yang berkaitan dengan minat siswa dan berusaha menghasilkan lulusan yang benar-benar memenuhi persyaratan kualitas dan kuantitas sesuai dengan tuntutan dunia kerja. Mata diklat sistem Pendingin adalah mata diklat yang diberikan pada semua siswa kelas I otomotif. Mata diklat sistem Pendingin ini merupakan mata pelajaran kelompok untuk mengetahui konsep Pendingin otomotif meliputi materi sistem Pendingin pada kendaraan.

Secara garis besar, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Muhibbin (2005: 144) yaitu ”faktor internal (faktor dari dalam diri siswa), faktor eksternal (faktor dari luar diri siswa) dan faktor pendekatan belajar (*approach to learning*)”. Faktor internal meliputi aspek fisiologis (bersifat jasmaniah) seperti keadaan kesehatan mata dan telinga dan faktor fisiologis (bersifat rohani) seperti intelegensi siswa, sikap siswa, bakat siswa dan motivasi siswa. Faktor-faktor eksternal meliputi lingkungan sosial dan lingkungan non sosial. Faktor pendekatan belajar yaitu jenis upaya belajar siswa meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

Faktor-faktor di atas sering saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu sama lainnya.

Berdasarkan uraian di atas terdapat banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar, salah satunya minat belajar. Minat selalu berperan positif atau negatif, orang akan mempunyai minat positif terhadap suatu subjek yang bernilai dalam pandangannya, dan ia akan berminat negatif terhadap objek yang dianggapnya tidak bernilai atau juga merugikan. Minat ini kemudian mendasari dan mendorong ke arah sejumlah perbuatan yang satu sama lainnya berhubungan. Contohnya pada saat proses belajar mengajar berlangsung banyak siswa yang bolos.

Bila dikaitkan dengan minat siswa dalam belajar, maka siswa yang memiliki respon positif akan termotivasi dalam belajar dan sungguh-sungguh dalam mengikuti proses pembelajaran. Sehingga materi yang disampaikan guru di depan kelas dapat dengan mudah dipahami. Sebaliknya siswa yang memiliki respon negatif dalam belajar akan malas mengikuti kegiatan pembelajaran. Sehingga materi yang disampaikan guru akan sulit dikuasainya dan akibatnya terjadi penurunan dalam hasil belajar. Dalam mencapai tujuan pembelajaran dalam proses belajar mengajar sangat diperlukan interaksi yang harmonis antara guru dan siswa. Guru diharapkan dapat memberikan rangsangan kepada siswa, sehingga mereka termotivasi dalam berminat untuk belajar. Dengan harapan, tujuan proses pendidikan yang telah diterapkan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Guru selaku pendidik yang melakukan proses mengajar diharapkan dapat

membimbing siswa kepada perubahan yang sebenarnya secara sadar dan terus menerus. Dengan demikian, perubahan yang terjadi pada diri siswa dapat terarah dan sempurna.

Setelah melakukan observasi awal di SMK Negeri 1 Guguak, dilihat kurangnya minat siswa dalam mata pelajaran yang sedang diikuti. kurangnya keinginan siswa memperdalam materi pelajaran, perhatian siswa yang kurang pada materi pelajaran yang sedang diikuti, kurangnya rasa ingin tahu terhadap pelajaran yang sedang diikuti, seperti kurangnya pertanyaan yang diajukan siswa dan hasil belajar yang belum optimal perolehannya, khususnya pada mata diklat Pemeliharaan/Servis Sistem Pendingin dan Komponen-Komponennya, juga terdapat siswa yang keberatan untuk mengerjakan tugas yang diberikan di sekolah dan lebih cenderung memilih mengerjakannya di rumah dan itupun dikerjakan di sekolah pada waktu pagi hari sebelum mata pelajaran akan dimulai.

Hal tersebut menyebabkan siswa memperoleh hasil belajar yang kurang memuaskan, hal ini terlihat pada saat pelaksanaan ujian akibatnya banyak siswa yang tidak dapat menjawab soal-soal ujian. Kemudian siswa sering terlambat datang ke sekolah dan masuk kelas serta cabut dalam pada waktu jam pelajaran sehingga nilai yang diperoleh belum maksimal, sedangkan standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu ≤ 70 seperti terlihat pada Tabel di bawah ini:

Tabel 1
Rekapitulasi nilai mata diklat pemeliharaan/servis sistem pendingin dan komponen-komponennya siswa kelas 1 Jurusan Teknik Otomotif di SMK Negeri 1 Guguak Kab. 50 Kota

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai ≥ 70	Nilai ≤ 70	Katagori Nilai
I TO 1	33 Orang	17 Orang	16 Orang	85-100 = Sangat baik 70-84 = Baik
I TO 2	31 Orang	11 Orang	20 Orang	60-69 = Cukup 0-59 = Kurang

(Sumber : Tata Usaha SMK N 1 Guguak)

Dilihat dari Tabel dapat dikatakan hasil belajar Mata Pemeliharaan/Servis Sistem Pendingin Dan Komponen-komponennya belum sesuai dengan kriteria kelulusan minimum (KKM), hasil belajar yang dikatakan berhasil jika kategori nilai minimum *Baik* (rata-rata nilai 7). Agar sasaran Pembelajaran Mata Diklat Pemeliharaan/Servis Sistem Pendingin Dan Komponen-komponennya dapat dicapai, maka perlu ditingkatkan minat siswa terhadap Pemeliharaan/Servis Sistem Pendingin Dan Komponen-komponennya. Tanpa adanya minat siswa yang tinggi dikait dalam Pemeliharaan/Servis Sistem Pendinginan Dan Komponen-komponennya maka pemahaman siswa terhadap nilai yang tinggi dalam belajar teori, praktek dan penyelesaian tugas-tugas Pemeliharaan/Servis Sistem Pendingin Dan Komponen-komponennya, merupakan faktor pendorong dalam diri siswa yang diperhatikan dengan usaha yang aktif dalam menjalankan semua aktifitas belajar.

Selain itu peneliti juga mewawancarai dan mengamati beberapa siswa, untuk mengetahui penyebab kurangnya minat siswa dalam proses pembelajaran.

Dari hasil wawancara yang dilakukan siswa mengatakan guru menyampaikan materi dengan metode dan media yang tidak bervariasi, sehingga dalam belajar kebanyakan siswa merasa bosan dan malas dalam mengikuti pelajaran, sosok guru yang pemarah sehingga siswa takut bertanya tentang apa yang diterangkan oleh guru tersebut, serta siswa mengatakan interaksi antara siswa dan guru masih kurang sehingga kurang termotivasi dalam belajar.

Masing-masing faktor yang diuraikan di atas memiliki permasalahan yang sangat kompleks, diduga akan berpengaruh terhadap hasil belajar mereka itu sendiri. Jadi seandainya minat itu tidak dilatih dan dikembangkan sedini mungkin dalam pendidikan, maka tujuan pendidikan dan pengajaran akan sulit tercapai. Seperti yang diungkapkan di atas bahwa minat belajar diduga mempengaruhi hasil belajar siswa. Semakin besar minat belajar yang dimiliki siswa, maka hasil belajar yang dimiliki di duga semakin tinggi dan sebaliknya semakin kurang minat belajar yang dimiliki siswa, maka hasil belajarnya diduga semakin rendah. Untuk itu penulis ingin meneliti seberapa besar sumbangan minat belajar siswa agar pendidik dapat lebih meningkatkan pengembangan minat siswa dan siswa memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Bedasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, penulis menduga penyebab rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa diperkirakan karena rendahnya minat belajar siswa. Penulis merasa tertarik untuk mengungkapkan minat siswa dalam mengikuti Pembelajaran Pemeliharaan/Servis Sistem Pendingin Dan Komponen-komponennya pada siswa SMK Negeri 1 Guguak,

setelah itu akan melihat apakah terdapat hubungan yang berarti antara minat belajar siswa dengan hasil belajarnya. Oleh sebab itu penulis ingin melakukan suatu penelitian dengan judul “*Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata Diklat Pemeliharaan/Servis Sistem Pendingin Dan Komponen-Komponennya Siswa Kelas I Jurusan Teknik Otomotif di SMK Negeri 1 Guguak Kab. 50 Kota*”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, antara lain :

1. Kurangnya minat siswa dalam mata pelajaran yang sedang diikuti.
2. Malasnya siswa mengerjakan tugas yang diperintahkan guru.
3. Kurangnya keinginan siswa memperdalam materi pelajaran.
4. Kurangnya perhatian siswa pada materi pelajaran yang sedang diikuti.
5. Kurangnya rasa ingin tahu terhadap pelajaran yang sedang diikuti, seperti kurangnya pertanyaan yang diajukan siswa.
6. Hasil belajar yang belum optimal perolehannya.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya faktor yang mempengaruhi hasil belajar dan supaya lebih terarah, maka penulis membatasi penelitian ini pada Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata Diklat Pemeliharaan/Servis Sistem Pendingin Dan Komponen-Komponennya Siswa Kelas I Jurusan Teknik Otomotif di SMK Negeri 1 Guguak Kab. 50 Kota.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :Bagaimanakah Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata Diklat Pemeliharaan/Servis Sistem Pendingin Dan Komponen-Komponennya Siswa Kelas I Jurusan Teknik Otomotif di SMK Negeri 1 Guguak Kab. 50 Kota Tahun Ajaran 2012/2013 ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan minat belajar dengan hasil belajar pada mata diklat Pemilihan/Servis Sistem Pendinginan dan Komponen-komponennya Siswa Teknik Otomotif di SMK Negeri 1 Guguak.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi :

1. Bagi pimpinan SMK N 1 Guguak sebagai bahan informasi dalam rangka meningkatkan mutu lulusan dan mutu sekolah pada umumnya.
2. Bagi guru Program Diklat Produktif Otomotif mendapat masukan untuk menumbuh kembangkan minat belajar siswa.
3. Bagi penulis, sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk menyelesaikan program sarjana di Jurusan Teknik Otomotif Fakultas teknik Universitas Negeri Padang.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Belajar

Menurut Slameto (2010:2) belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Ciri-ciri perubahan tingkah laku dalam belajar yang dimaksud adalah:

a. Perubahan terjadi secara sadar

Seseorang yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan dari dirinya sekurang-kurangnya ia merasakan telah terjadi adanya suatu perubahan dalam dirinya. Misalnya ia menyadari bahwa pengetahuannya bertambah, kecakapannya bertambah atau kebiasaannya bertambah.

b. Perubahan dalam belajar bersifat kontinu dan fungsional

Perubahan dalam diri seseorang berlangsung secara berkesinambungan tidak statis. Satu perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya dan akan berguna bagi kehidupan atau proses belajar berikutnya. Misalnya jika seorang anak belajar menulis, dia akan mengalami perubahan dari tidak dapat menulis menjadi dapat menulis.

c. Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif

Dalam perbuatan belajar, perubahan-perubahan itu senantiasa bertambah dan tertuju untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya. Perubahan yang bersifat aktif artinya bahwa perubahan itu tidak terjadi dengan sendirinya melainkan karena usaha individu sendiri.

d. Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara

Perubahan yang terjadi karena proses belajar bersifat menetap atau permanen. Misalnya kecakapan seorang anak dalam memainkan piano setelah belajar tidak akan hilang begitu saja melainkan akan terus dimiliki bahkan makin berkembang kalau terus dipergunakan atau dilatih.

e. Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah

Perbuatan belajar terarah kepada perubahan tingkah laku yang benar-benar disadari.

f. Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku

Jika seorang belajar sesuatu, sebagai hasilnya ia akan mengalami perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap keterampilan, pengetahuan dan sebagainya. Seseorang dikatakan berhasil dalam belajar apabila telah terjadi perubahan-perubahan tingkah laku pada dirinya dan perubahan itu terjadi karena latihan dan pengalaman yang telah dialaminya hasil interaksi dengan lingkungannya.

2. Hasil Belajar

Purwanto (1997:84) berpendapat bahwa “seseorang dapat dikatakan berhasil dalam belajar apabila telah terjadi perubahan tingkah laku pada dirinya dan perubahan ini terjadi karena latihan dan pengalaman”. Penguasaan hasil belajar seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan, berfikir maupun keterampilan motorik.

Menurut Nasrun (2002:8) “hasil belajar adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum”. Artinya, hasil belajar belajar adalah suatu hasil dari proses penilaian terhadap kegiatan yang telah dilakukan seseorang dalam belajar, sesuai dengan bahan-bahan pengajaran yang telah disampaikan.

Sedangkan menurut Oemar (2006: 54) “hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti”. Dengan adanya kegiatan belajar yang diikuti oleh siswa, diharapkan siswa mengalami perubahan tingkah laku dari tidak tahu menjadi tahu, belajar merupakan aktifitas sadar yang dilakukan oleh individu baik yang menginginkan perubahan tingkah laku pada diri individu berupa pengetahuan, keterampilan, maupun perubahan sikap, sehingga hal ini dapat

membentuk individu tersebut dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Sudjana (1991:22) mengatakan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya., dan hasil belajar ini biasanya dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, ataupun kata-kata”. Berdasarkan pendapat di atas dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa hasil belajar adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan siswa berupa perubahan tingkah laku dari tidak tahu menjadi tahu berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan, dan penilaian biasanya dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, atau kata-kata, yang didapat lewat sebuah evaluasi, hasil belajar dapat berupa informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, sikap, dan keterampilan motorik.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Slameto (2010:54) berhasil tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan oleh dua faktor yaitu:

- a. Faktor Intern (yang berasal dari dalam diri pelajar)
 - 1) Faktor Jasmani
Faktor jasmani terdiri dari dua yaitu faktor kesehatan dan faktor cacat tubuh. Kesehatan seseorang yang terganggu, cepat lelah, mudah pusing, tidak bersemangat, atau mengalami cacat indra, buta huruf, dan lainnya akan sangat mempengaruhi hasil belajar siswa.
 - 2) Faktor Psikologis
Faktor Psikologis dapat berupa intelegensi, perhatian, bakat, minat, motivasi, kematangan, dan kesiapan dari dalam diri siswa.
 - 3) Faktor Kelelahan

Ada berapa faktor kelelahan yang dapat mempengaruhi hasil belajar antara lain kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya kondisi tubuh, sedangkan kelelahan rohani dapat terus menerus memikirkan masalah yang berarti tanpa istirahat, mengerjakan sesuatu karena terpaksa, tidak sesuai dengan minat dan perhatian.

b. Faktor Eksternal (yang berasal dari luar diri pelajar)

1) Faktor Keluarga

Faktor keluarga sangat berperan aktif bagi siswa dan dapat mempengaruhi dari keluarga antara lain,

- a) Cara orang tua mendidik. Peran orang tua sangat penting dalam pendidikan anaknya. Cara orang mendidik anaknya akan berpengaruh terhadap belajarnya.
- b) Relasi antara anggota keluarga.
- c) Keadaan keluarga
- d) Pengertian orang tua. Anak belajar membutuhkan dorongan dari orang tua dan sedapat mungkin untuk mengatasi kesulitan yang dialaminya.
- e) Keadaan ekonomi keluarga.
- f) Latar belakang kebudayaan. Tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Perlu kepada anak ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik, agar mendorong semangat anak untuk belajar.
- g) Suasana rumah

2) Faktor Sekolah

- a) Metoda Mengajar. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula.
- b) Kurikulum. Kurikulum yang kurang baik berpengaruh tidak baik terhadap belajar. Kurikulum yang tidak baik itu misalnya kurikulum yang terlalu padat, di atas kemampuan siswa, tidak sesuai dengan bakat, minat dan perhatian siswa.
- c) Relasi Guru dengan Siswa
- d) Relasi siswa dengan siswa
- e) Media pendidikan dan alat pelajaran, seperti peralatan belajar, buku-buku di perpustakaan, laboratorium dan media lainnya.
- f) Waktu sekolah

3) Faktor masyarakat

Kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa (televisi, radio, internet, dll), teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat lainnya akan turut mempengaruhi hasil belajar siswa.

B. Minat Belajar

1. Pengertian Minat

Ada beberapa pendapat tentang minat. Slameto (1995:57) mengemukakan minat adalah “*interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy some activity or content*”. Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minat”. Dengan demikian minat erat kaitannya dengan perasaan senang, sikap keterlibatan, kegiatan-kegiatan dorongan untuk melakukan efektifitas pada objek tersebut.

Minat juga dipandang sebagai jenis motif, yang dapat diterjemahkan dengan dorongan, keinginan, yaitu suatu tenaga dari dalam diri kita yang menyebabkan kita berbuat dan bertindak. Hal ini berguna untuk mengarahkan tindakan atau perilaku untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Seperti yang diungkapkan Crow and Crow dalam Nurman (2002:14) mengemukakan bahwa “minat merupakan kekuatan pendorong yang menyebabkan individu melakukan aktifitas-aktifitas tertentu termasuk aktifitas belajar”.

Kemudian Crow and Crow dalam Nurman (2002:16) juga menambahkan “belajar harus diberi motivasi dengan berbagai cara sehingga minat yang dipentingkan dalam belajar itu dibangun dari minat yang telah ada

pada diri anak”. Untuk memperoleh proses belajar mengajar dengan baik maka proses belajar mengajar (PBM) harus dirancang sedemikian rupa, sehingga tenaga pendidik dan anak didik diberi kesempatan yang seluas-luasnya untuk terlihat aktif dalam PBM. Hal tersebut dapat dicapai dengan cara membangkitkan minat peserta didik, sebab siswa akan malas belajar bila tidak berminat dalam mempelajari sesuatu.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah kecenderungan seseorang untuk memberikan perhatian, kemauan dan keinginan untuk mengikuti pelajaran baik dalam PBM maupun diluar PBM. Jadi minat belajar siswa terhadap mata diklat Sistem Rem merupakan perasaan senang siswa dengan taraf tertentu dalam menerima dan memberikan perhatian secara aktif dalam mengikuti pelajaran Sistem Rem sebagai pengetahuan yang memberikan nilai pada dirinya.

2. Menumbuhkan minat belajar

Minat belajar merupakan suatu sikap tertentu yang bersikap sangat pribadi pada setiap orang yang ingin belajar (sudarsono 2003:28) minat belajar harus ditumbuhkan sendiri oleh masing-masing orang. pihak lain hanya memperkuat menumbuhkan minat dan untuk memelihara minat yang telah di miliki seseorang.

Menurut djamarah (2000:133) ada beberapa macam cara yang dapat dilakukan guru untuk membangkitkan minat anak didik sebagai berikut:

1. Membandingkan adanya suatu kebutuhan pada diri anak didik sehingga dia rela tanpa paksaan.
 2. Menghubungkan bahan pelajaran yang di berikan dengan persoalan pengalaman yang di miliki anak sehingga anak didik mudah menerima bahan pelajaran.
 3. Memberikan kesempatan kepada anak didik untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dengan cara menyediakan lingkungan belajar yang kreatif dan kondusif.
 4. Menggunakan berbagai macam bentuk dan teknik mengajar dalam kontek perbedaan individual anak didik.
- Menurut Gie dalam Firda Leni (2008:20) ada beberapa syarat untuk

membangkitkan minat yaitu sebagai berikut:

a. Menumbuhkan rasa simpatik

Simpatik merupakan aspek penting yang perlu ada untuk menumbuhkan minat tanpa ada simpatik minat tidak akan timbul. Rasa simpatik dapat dilihat melalui kecendrungan seseorang terhadap objek tertentu dan wujudnya dapat berupa rasa senang dan rasa tertarik. Jadi untuk menumbuhkan rasa simpatik siswa diperlukan rangsangan agar siswa tertarik dan senang terhadap sesuatu yang di hadapinya. Untuk itu dalam mengajar guru harus berpenampilan yang wajar, berbicara dengan bahasa yang baik dan mau menolong siswa yang mendapat kesulitan.

b. Membangkitkan rasa perhatian

Perhatian yang dibangkitkan oleh guru adalah perhatian di sengaja sedangkan perhatian yang timbul dari anak tersebut perhatian spontan. Untuk mendapatkan perhatian siswa terhadap pelajaran yang akan di ajarkan guru pada waktu mengajar hendaknya berusaha menggunakan dan mewujudkan bahan yang akan di ajarkan sekongkrit mungkin bagi pengamatan siswa. Untuk membangkitkan perhatian siswa, guru harus mengajar dengan cara yang menarik mengadakan selingan yang sehat. Mengadakan interaksi timbal balik, menggunakan alat peraga dan menggunakan hukuman dan hadiah bijaksana untuk membangkitkan minat dan perhatian siswa.

c. Menumbuhkan kemauan

Salah satu cirinya minat adalah adanya kemauan yang dapat di lihat dari adanya tindakan banyak berusaha dan lekas betindak untuk sampai pada tindakan tersebut. maka hendaknya dalam mengajar guru harus banyak memberikan dorongan pada siswa untuk berbuat serta menanamkan sikap percaya diri pada anak.

d. Menanamkan sikap

Tumbuhnya minat dapat di terjang oleh adanya sikap siswa terhadap suatu yang di hadapinya. Kalau sikap udah muncul pada diri siswa maka minat pun akan cenderung meningkat. Adapun cara menanamkan sikap siswa terhadap pelajaran adalah menghubungkan materi yang di ajarkan dengan kehidupan sehari-hari yang di alami siswa . sehingga dengan demikian siswa akan merasa bahwa apa yang di pelajari itu berfaedah bagi dirinya.

3. Ciri – Ciri Minat Belajar

Melihat beberapa pendapat dari para ahli di atas, dapat diketahui ciri-ciri adanya minat pada seseorang dari beberapa hal, antara lain: adanya perasaan senang, adanya perhatian, adanya aktivitas yang merupakan akibat dari rasa senang dan perhatian.

1. Perasaan senang

Perasaan adalah pernyataan jiwa yang sedikit banyak bersifat subyektif dalam merasakan senang atau tidak senang. Penilaian subjek terhadap sesuatu objek membentuk perasaan subjek yang bersangkutan. Karena itu perasaan pada umumnya bersangkutan dengan fungsi mengenai, artinya perasaan dapat timbul karena mengamati, menanggapi, membayangkan, mengingat atau memikirkan sesuatu.

2. Perhatian

Perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertuju kepada suatu obyek atau banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan. Menurut Baharudin (dalam Rubiyo, 2011), perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu

yang ditujukan kepada suatu sekumpulan objek. Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perhatian merupakan pemusatan yang ditujukan kepada suatu objek.

3. Aktivitas

Aktivitas adalah keaktifan atau kegiatan. Aktivitas yang dimaksud adalah keaktifan atau partisipasi langsung dalam suatu kegiatan. Pendapat ini didukung oleh Suryabrata (dalam Rubiyo, 2011), bahwa aktivitas adalah banyak sedikitnya orang menyatakan diri, menjelmaan perasaan dan pikiran-pikirannya dalam tindakan yang spontan. Sesuai dengan beberapa pendapat di atas, aktivitas merupakan perilaku yang aktif dalam melakukan tindakan yang merupakan penjelmaan dari perasaan.

Menurut Dalyono (2001: 56-57), minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai/memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi. Menurut Djamarah (2008: 167), minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar. Anak didik yang berminat terhadap suatu mata pelajaran akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh, karena ada daya tarik baginya. Proses belajar akan berjalan lancar bila disertai minat. Minat merupakan alat motivasi yang utama yang dapat membangkitkan kegairahan belajar anak didik dalam kurun waktu tertentu.

Siswa yang berminat dalam belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

1. Mempunyai kecendrungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus.
2. Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang dipelajari.
3. Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang dipelajari ada rasa keterikatan pada sesuatu aktivitas-aktivitas yang dipelajari.
4. Lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya daripada yang lainnya
5. Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.

Seseorang akan berminat terhadap suatu kegiatan jika dia merasa kegiatan itu akan memenuhi kebutuhannya dan ia juga mempunyai pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang kegiatan yang diikuti, sehingga ia merasa tertarik.

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat

Menurut Ambiyar dalam Firda Leni (1993:14) Pada dasarnya ada tiga faktor yang dapat mempengaruhi minat. faktor tersebut dapat bersumber dari dalam diri, luar diri dan faktor objek:

- a. Faktor yang datang dari luar dapat berupa keadaan maupun manusia yang ada di sekitarnya seperti peranan orang tua dan keluarga.

- b. Faktor dari dalam sangat berhubungan dengan umur, intelegensi, bakat, keterampilan, motivasi, perhatian dan sebagainya.
- c. Disamping itu pengamatan seseorang terhadap objek yang menjadi keinginan dan kesenangan juga akan menentukan minat seseorang misalnya kelengkapan fasilitas yang dimiliki suatu sekolah untuk kelancaran proses belajar mengajar.

Minat seseorang dalam melakukan suatu kegiatan dapat di pengaruhi oleh berbagai faktor minat yakni faktor dalam diri seseorang, faktor luar diri dan dari objeknya.

Adapun indikator yang dapat mempengaruhi minat seseorang dalam belajar adalah:

- a. Cita-cita/keinginan

Cita-cita merupakan sesuatu yang timbul dari dalam diri untuk melakukan aktifitas tertentu untuk mencapai tujuan tertentu dimana cita-cita juga bahagian dari keinginan untuk mencapai sesuatu yang dapat menimbulkan minat untuk belajar.

- b. Menumbuhkan kemauan

Kemauan adalah suatu kegiatan rohaniah yang menyebabkan seseorang manusia sanggup melakukan berbagai tindakan yang perlu untuk mencapai tujuan tertentu. Pada saat ada kemauan dari siswa untuk belajar akan berusaha mancapai tujuan tersebut.

- c. Ketertarikan dalam belajar

Ketertarikan adalah suatu perasaan senang, terpicu, menaruh minat kepada sesuatu. Pada saat ada ketertarikan dari siswa pada suatu mata pelajaran maka siswa tersebut akan berusaha mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru sebaik mungkin.

d. Lingkungan sekolah

Proses pendidikan terhadap siswa di sekolah menjadi tanggung jawab guru. Pendidikan di sekolah berperan membantu orang tua di lingkungan keluarga dalam melakukan pembinaan kepada peserta didik yang dibawa dari keluarganya. Jadi pada dasarnya yang berpengaruh terhadap perkembangan siswa yaitu proses pendidikan di sekolah yang di gunakan sebagai bekal untuk di terapkan dalam kehidupan di lingkungan masyarakat. Oleh karena itu peran seorang guru dalam kehidupan sehari-hari sangat menentukan bagi kelangsungan hidup anak didik (siswa) dalam proses pendidikan.

e. Teman

Pengaruh dari teman bergaul siswa lebih cepat masuk dalam jiwa sesuai dengan perkembangannya. Siswa senang membuat kelompok yang disenangi .Bila teman pergaulannya memiliki minat dalam belajar maka minat temannya tersebut akan mempengaruhi dirinya untuk ikut belajar dan bila teman pergaulannya tidak memiliki minat dalam belajar maka temannya tersebut akan mempengaruhi agar tidak ikut belajar.

Penjelasan di atas banyak faktor yang mempengaruhi minat diantaranya adalah lingkungan sekolah, jika lingkungan sekolah baik maka siswa juga akan berminat mengikuti suatu pelajaran. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah juga dapat mempengaruhi minat siswa.

C. Penelitian Yang Relevan

1. Tri Kurniawati (2009) kontribusi kreativitas dan minat belajar terhadap hasil belajar dalam mata diklat keterampilan komputer dan pengolahan informasi (KKPI) kelas X jurusan teknik perikanan laut SMKN 10 Padang ditemukan bahwa minat belajar siswa berkontribusi terhadap hasil belajar dengan perolehan nilai koefisien 0,4212 yang berarti kontribusi minat belajar terhadap hasil belajar sebesar 42,12%. faktor minat yang mempengaruhi hasil belajar, sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.
2. Lesti Tarmi (2007) kontribusi minat dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas II Mesin pemakaian di SMKN 2 Payakumbuh minat dan kebiasaan belajar secara bersama-sama berkontribusi terhadap hasil belajar dengan taraf signifikansi 30%, hal ini menggambarkan minat memberikan hubungan yang positif.

Berdasarkan penelitian di atas bahwa dapat disimpulkan kontribusi minat belajar terhadap hasil belajar memberikan sumbangan yang positif.

B. Kerangka Konseptual

Berdasarkan permasalahan dan kerangka teoritis yang telah diuraikan di atas, maka kerangka konseptual penelitian ini adalah mengamati Variabel berupa hubungan antara minat dengan hasil belajar Pemeliharaan/Servis Sistem Pendingin dan Komponen-Komponennya. Dimana yang menjadi variabel bebas adalah minat siswa (**X**) dan sebagai variabel terikat adalah hasil belajar Pemeliharaan/Servis sistem Pendingin dan Komponen-Komponennya (**Y**). Secara lebih jelas penulis menggambarkan kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 1
Bagan Hubungan Variabel X dan Variabel Y

Dari gambar di atas dapat dilihat. Untuk melihat sejauh mana minat belajar siswa terhadap mata diklat pemeliharaan/servis sistem pendingin dan komponen-komponennya.

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris melalui kegiatan penelitian. Berdasarkan kerangka teoritik dan kerangka konseptual maka hipotesis dalam penelitian ini adalah “Terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar pada mata diklat pemeliharaan/servis sistem pendingin dan komponen-komponennya siswa kelas I Jurusan Teknik Otomotif di SMK Negeri 1 Guguk Kab. 50 Kota”.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab terdahulu, maka dari hasil penelitian dapat dikemukakan kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar mata diklat Pemeliharaan/Servis Sistem Pendingin dan Komponen-komponennya siswa kelas I Jurusan Teknik Otomotif di SMK Negeri 1 Guguk dengan koefisien korelasi $r_{hitung} (0,536) > r_{tabel} (0,312)$ dan $t_{hitung} (3,911) > t_{tabel} (1,688)$.
2. Kekuatan hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar mata diklat Pemeliharaan/Servis Sistem Pendingin dan Komponen-komponennya siswa kelas I Jurusan Teknik Otomotif di SMK Negeri 1 Guguk sebesar ($r = 0,536$). Tingkat hubungan tersebut tergolong cukup kuat.

B. Saran

Saran yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan bagi guru mata diklat Pemeliharaan/Servis Sistem Pendingin dan Komponen-komponennya Jurusan Teknik Otomotif untuk dapat meningkatkan minat siswa dan lebih giat lagi untuk bisa merangsang minat siswa dalam menerima materi yang diajarkan, dan menciptakan media pembelajaran.

2. Bagi kepala sekolah, dapat sebagai bahan masukan dalam meningkatkan minat siswa dan untuk meningkatkan hasil belajar dengan cara melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran.
3. Pembuktian penelitian ini telah memperoleh hubungan yang positif, akan tetapi perlu dilakukan penelitian lagi bagi peneliti selanjutnya untuk mengetahui faktor yang memiliki hubungan paling besar terhadap hasil belajar siswa, sehingga seorang pendidik dapat lebih meningkatkan faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut.
4. Kepada peneliti selanjutnya agar dapat memperluas kajian tentang minat belajar siswa dari aspek yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Firda leny. (2011) Pengaruh lingkungan sekolah dan minat belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 9 Padang.
- Hamalik, Oemar. (2006). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- J. Supranto. (2001). *Statistik (Teori dan Aplikasi)*. Jakarta: Erlangga.
- Lesti Tarmi (2007) *Kontribusi Minat Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas II Mesin Pemakaian di SMKN 2 Payakumbuh*. Skripsi tidak diterbitkan. Padang: FT-UNP.
- Lufri. (2007). *Kiat Memahami dan Melakukan Penelitian*. Padang: UNP Press.
- Nana Sudjana. (2006). *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nasrun Harahap, dkk. 2002. *Teknik Penilaian Hasil Belajar*, Jakarta : Bulan Bintang.
- Nurman. (2002). *Meningkatkan Minat Belajar IPA Siswa Kelas VIII Melalui Tes Awal*. PTK. Batusangkar.
- Purwanto, Ngalim. (1997). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Remaja Rosda.
- Rahma Yulis. (2000). *Minat Belajar Mahasiswa Terhadap Mata Kuliah Teknologi Bahan Jurusan Teknik Sipil*. Skripsi tidak diterbitkan. Padang : FT-UNP.
- Rena Amelia. (2008). *Minat Anggota Dengan Hasil Belajar Pada Kegiatan Pengajian Orang Dewasa di Desa Kumunduk Kecamatan Kumunduk Debai kabupaten Kerinci Jambi*. Skripsi tidak diterbitkan. Padang : FIP-UNP.
- Riduwan. (2008). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru- Karyawan dan Penelitian Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Sagala, Syaiful. 2004. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. (1995). *Belajar dan Faktor-Faktor mempengaruhinya*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- _____ (2010). *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.